

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan dari waktu ke waktu semakin meningkat. Dengan bergelornya pembangunan, teknologi lebih banyak diterapkan dalam aneka bentuk proses produksi. Hal ini ditandai dengan adanya proses mekanisasi, elektrifikasi dan modernisasi serta transformasi globalisasi. Pengguna teknologi maju tidak dapat dielakan. Banyak perusahaan yang memilih untuk menggunakan mesin sebagai pengganti tenaga kerja manusia. Dalam keadaan demikian pengguna mesin-mesin, pesawat, instalasi dan bahan-bahan berbahaya akan terus meningkatkan sesuai kebutuhan industrialisasi.

Pengguna mesin di samping memberikan kemudahan bagi suatu proses produksi, tentunya efek samping yang tidak dapat dielakan adalah bertambahnya jumlah ragam sumber bahaya bagi pengguna teknologi itu sendiri. Di samping itu, faktor lingkungan kerja yang tidak memenuhi syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Proses kerja tidak aman, dan sistem kerja yang semakin kompleks dan moderen dapat menjadi ancaman tersendiri bagi keselamatan dan kesehatan pekerja. Oleh sebab itu dalam tingkat pembangunan keselamatan kerja lebih mendapat perhatian untuk pengamanan proses dan hasil-hasil pembangunan dan lebih lanjut untuk lebih menunjang laju pembangunan tersebut.

Setiap aktivitas yang melibatkan faktor manusia, mesin dan bahaya yang melalui tahapan proses memiliki resiko bahaya dengan tingkat resiko

yang berbeda-beda yang memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja tersebut disebabkan karna adanya sumber-sumber bahaya akibat dari aktivitas ditempat kerja. Tenaga kerja merupakan aset perusahaan yang sangat penting dalam proses produksi, sehingga perlu diupayakan agar derajat kesehatan tenaga kerja selalu dalam keadaan optimal.

Umumnya di semua tempat kerja selalu terdapat sumber-sumber bahaya, hampir tidak ada tempat kerja yang sama sekali bebas dari sumber bahaya. Sumber-sumber bahaya perlu dikendalikan untuk mengurangi kecelakaan kerja. Untuk mengendalikan sumber-sumber bahaya, maka sumber-sumber bahaya tersebut harus ditemukan. Adapun untuk menemukan dan menentukan lokasi bahaya potensial yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja, maka perlu diadakan penelitian identifikasi sumber-sumber bahaya potensial yang ada ditempat kerja.

Pengendalian faktor-faktor yang dilakukan untuk meminimalkan bahkan menghilangkan kecelakaan kerja adalah dengan cara pengendalian teknis dan administratif, tetapi banyak perusahaan yang menolak untuk melaksanakan pengendalian tersebut dengan alasan biaya yang mahal. Maka perusahaan tersebut mengupayakan dan merekomendasi Alat Pelindung Diri (APD) sebagai tidakan proteksi dini terdapat bahaya kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang timbul ditempat kerja. Penggunaan Alat Pelindung Diri sebenarnya merupakan alternatif terakhir bagi pihak perusahaan untuk melindungi tenaga kerjanya dari faktor potensi bahaya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Alat Pelindung Diri (K3) merupakan tahap terakhir dari pengendalian kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Meskipun demikian, pengguna Alat Pelindung Diri (K3) akan menjadi penting apabila pengendalian secara teknis dan administrasi telah dilakukan secara maksimal namun potensi resiko masih tergolong tinggi. Pada kenyataannya masih banyak juga pekerja yang tidak menggunakannya, walaupun telah diketahui besarnya manfaat alat ini dan perusahaan telah menyediakan Alat Pelindung Diri (APD). Hal tersebut disebabkan karena banyaknya faktor yang mempengaruhi perilaku pekerja sehingga tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) tersebut.

PT. Sejahtera Mandiri Pekanbaru merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi dalam pembuatan Tangki sudah menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) perusahaan.

Tersediannya Alat Pelindung Diri (APD) di perusahaan bukan berarti tidak terjadi masalah yang berhubungan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pegawainya. Akan tetapi pekerja di PT. Sejahtera Mandiri Pekanbaru sangat mematuhi peraturan tentang Alat Pelindung Diri (APD) setiap pekerja wajib memakai Alat Pelindung Diri (APD) seperti Helem, seragam, ear plub, kab las, sarung tangan, masker, sepatu kerja, kaca mata, Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan pekerja. Tetapi ada beberapa pekerja yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1: Alat Pelindung Diri (APD) yang tersedia di perusahaan PT. Sejahtera Mandiri Pekanbaru (SMP) antara lain:

No	Jenis Alat Pelindung Diri	Kegunaanya
1	Helm	Untuk melindungi kepala dari benturan
2	Kaca Mata	Untuk melindungi mata dari debu-debu dan butiran-butiran besi.
3	Masker	melindungi hidung dari debu-debu dan asap-asap.
4	Penutup Telinga	Melindungi telinga dari bunyi mesin yang kuat
5	Sarung Tangan	Melindungi tangan dari benda tajam, dan panas.
6	Sepatu	Untuk melindungi kaki dari bahaya panas, dan kejatuhan benda-benda berat.

Sumber: PT. Sejahtera Mandiri Pekanbaru (SMP)

Alat Pelindung Diri (APD) di berikan pada setiap karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut, terutama helm dan sepatu yang di berikan sebanyak jumlah karyawan yang bekerja, helm diberikan kepada setiap orang yang masuk kawasan perusahaan tersebut diwajib memakai helm. Kaca Mata diberikan kepada karyawan yang sesuai dengan pekerjaan seperti mengelas, yang diharuskan menggunakan kaca mata sebagai Alat Pelindung Diri (APD).

Sedangkan masker diberikan kepada karyawan yang membutuhkan seperti melindungi dari debu-debu yang ada di lingkungan sekitar kerja. Tutup Telinga diberikan kepada karyawan yang berada di lingkungan kerja yang berpotensi bunyi mesin yang kuat. Sarung tangan diberikan kepada seluruh karyawan, pemberian sarung tangan diberikan setiap 1 kali tiap minggu. Semua alat pelindung diri yang ada di perusahaan memiliki ketersediaan. Setiap karyawan membutuhkannya. Lain hal dengan sepatu yang diberikan 1 kali setiap tahun kepada karyawan di perusahaan.

Tabel 1.2 Data Terjadinya Kecelakaan Kerja Dalam Tidak Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)

Tahun	Klasifikasi Kecelakaan			Jumlah
	Ringan	Berat	Meninggal	
2013	3 Orang	3 Orang	0	6 Orang
2014	4 Orang	2 Orang	0	6 Orang
2015	10 Orang	3 Orang	0	13 Orang
2016	8 Orang	3 Orang	0	11 Orang
2017	12 Orang	4 Orang	0	16 Orang
Jumlah	37 Orang	15 Orang	0	52 Orang

Sumber : PT. Sejahtera Mandiri Pekanbaru.

Keterangan dari tabel diatas klasifikasi kecelakaan PT. Sejahtera Mandiri Pekanbaru. Ada kecelakaan ringan dan ada kecelakaan berat. Tahun 2015 mengalami peningkatan akibat kecelakaan di bandingkan tahun 2013-2014 pada tahun 2016 mengalami sedikit penurunan. Pada tahun 2017 kecelakaan kerja semakin meningkat, tetapi dalam kecelakaan ini tidak ada kecelakaan yang fatal akibat kecelakaan kerja.

Dalam klasifikasi kecelakaan kerja di kategorikan menjadi dua yaitu kecelakaan ringan dan kecelakaan berat. Kategori kecelakaan berat adanya jari putus, patah tangan, dan kaki, sedangkan kategori kecelakaan ringan adanya lecet pada jari kaki dan tangan, dan memer pada jari tangan. Apabila karyawan mengalami kecelakaan berat, maka akan diberikan pertolongan pertama, dan dibawa kerumah sakit setempat. Sedangkan karyawan yang mengalami kecelakaan ringan maka akan diberi pertolongan pertama.

Pada tahun 2017 kecelakaan kerja mengalami peningkatan kecelakaan akibat kelalaian karyawan dalam bekerja tidak memakai Alat Pelindung Diri (APD) sehingga terjadi kecelakaan. Oleh karena itu dengan adanya pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada PT. Sejahtera Mandiri Pekanbaru, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis memutuskan untuk memilih judul mengenai **“STANDAR PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DALAM MENJAGA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) Pada PT. SEJAHTERA MANDIRI PEKANBARU (SMP)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana cara penerapan Alat Pelindung Diri (APD) PT. Sejahtera Mandiri Pekanbaru kepada karyawan?
2. Bagaimana perhatian karyawan PT. Sejahtera Mandiri Pekanbaru terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (k3)?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini yaitu:

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah.

- a. Untuk mengetahui cara penerapan Alat Pelindung Diri (APD) PT. Sejahtera Mandiri Pekanbaru kepada karyawan?
- b. Untuk mengetahui perhatian karyawan PT. Sejahtera Mandiri Pekanbaru terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (k3)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian ini yaitu:

a. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan sarana pengembangan wawasan serta pengalaman yang sangat membantu penulis dan merealisasikan antara teori yang didapat dibangku perkuliahan dengan teori maupun praktek yang ada dilapangan kerja, terutama dalam hal penerapan Alat Pelindung Diri (APD) demi terwujudnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

b. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan, di samping itu juga sebagai bahan bacaan dan rujukan bagi pembaca tentang penerapan Alat Pelindung Diri (APD) demi terwujudnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini sebagai bahan informasi dan untuk menekankan kembali kepada karyawan untuk memakai Alat Pelindung Diri (APD) demi terwujudnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

1.4 Metode Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Sejahtera Mandiri Pekanbaru terletak di Jln.Raya Pekanbaru-Bangkinang KM 16 Jendral Sudirman. 1 Pekanbaru 28287 Riau-Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan awal agustus sampai sekarang tahun 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini ialah menggunakan data primer dan data sekunder.

- 1) Data *primer* yaitu data yang diperoleh langsung oleh penulis yang dilakukan dengan cara wawancara.
- 2) Data *sekunder* yaitu data yang diperoleh dari pihak perusahaan yang meliputi struktur organisasi dan sejarah singkat perusahaan.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung kelapangan, untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan pada PT. Sejahtera Mandiri Pekanbaru.

2) Wawancara

Yaitu dilakukan dengan cara mewawancarai langsung dengan manajer yang bernama Bapak Khalika Jaspi beserta beberapa orang karyawan guna mendapat hasil yang akurat.

1.6 Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, data kualitatif berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dirangkai dengan bermacam-macam teori pendukung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam membahas permasalahan yang berkaitan dengan judul diatas maka sistematika penulisan bagi penulis ada empat bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan hal yang melatar belakangi masalah penulisan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan laporan dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini diuraikan tentang sejarah perusahaan, Visi dan Misi, Struktur organisasi, dan aktivitas PT. Sejahtera Mandiri Pekanbaru.

BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK

Pada bab ini menguraikan tentang definisi Alat Pelindung Diri (APD) dan definisi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

BAB IV : PENUTUP

Merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis sebagai hasil dari penelitian sehubungan dengan masalah yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya.